

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan tentang lama menderita diabetes melitus dengan neuropati perifer diabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 terhadap 80 responden sebagai berikut :

1. Berdasarkan 80 responden, sebagian besar berusia 46-63 tahun (52.5%), dan berjenis kelamin perempuan (65.0%).
2. Pasien yang lama menderita diabetes melitus tipe 2 sebagian besar telah menderita > 5 tahun.
3. Mayoritas responden mengalami neuropati perifer diabetik (72,5%).
4. Setelah dianalisis menggunakan uji regresi logistik diperoleh nilai *p omnibus* sebesar 0,006 yang menunjukkan bahwa lama DM berpengaruh signifikan dengan neuropati perifer diabetik. Lama DM >5 tahun dapat mempengaruhi terjadinya neuropati perifer diabetik sebesar 12,8% yang dengan nilai koefisien determinasi *nagelkerke R Square* sebesar 0,128. Sedangkan bila dilihat hubungan lama DM dengan neuropati perifer diabetik dapat dilihat melalui *p-value wald test* yang sebesar 0.008. Nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa lama DM berhubungan dengan neuropati perifer diabetik pada pasien DM tipe 2 dengan kekuatan hubungan berdasarkan nilai Eksponen B (Exp (B)) atau nilai rasio peluang atau *odds ratio* (OR) sebesar 6,300 yang artinya pasien DM tipe 2 yang telah

menderita DM >5 tahun berisiko 6,3 kali lebih tinggi untuk mengalami neuropati perifer diabetik.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar pasien yang lama menderita diabetes melitus tipe 2 > 5 tahun mengalami neuropati perifer diabetik. Untuk itu disampaikan saran kepada :

1. Bagi Perawat Pelaksana Puskesmas II Denpasar Barat

Perawat perlu melakukan deteksi dini pemeriksaan kaki secara berkala untuk mengetahui adanya tanda dan gejala dari neuropati perifer diabetik sehingga dapat diketahui lebih awal, dan memberikan edukasi kepada pasien tentang pentingnya perawatan kaki sehari-hari guna mencegah komplikasi yang lebih berat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk mematuhi manajemen diabetes melitus dengan baik, dan aktif mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh puskesmas dalam mengendalikan penyakit kronis. Dengan melibatkan diri dalam program-program ini masyarakat dapat mencegah komplikasi yang terkait dengan diabetes melitus secara lebih dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Agar peneliti selanjutnya menggunakan instrumen penelitian lebih dari satu seperti menggabungkan penggunaan kuisioner DNS dengan menggunakan monofilament 10 g tes. Hal ini akan meningkatkan keakuratan dalam mendeteksi neuropati perifer diabetik
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melibatkan faktor-faktor lain dalam penelitian seperti kadar glukosa darah yang tidak terkontrol, pola makan yang buruk, kurangnya aktivitas fisik, kebiasaan merokok, dan memiliki

riwayat hipertensi yang dapat berkontribusi menjadi faktor dari komplikasi neuropati perifer diabetik tersebut. Selain itu perlu diperluas jumlah sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.